



Kementerian PPN/
Bappenas

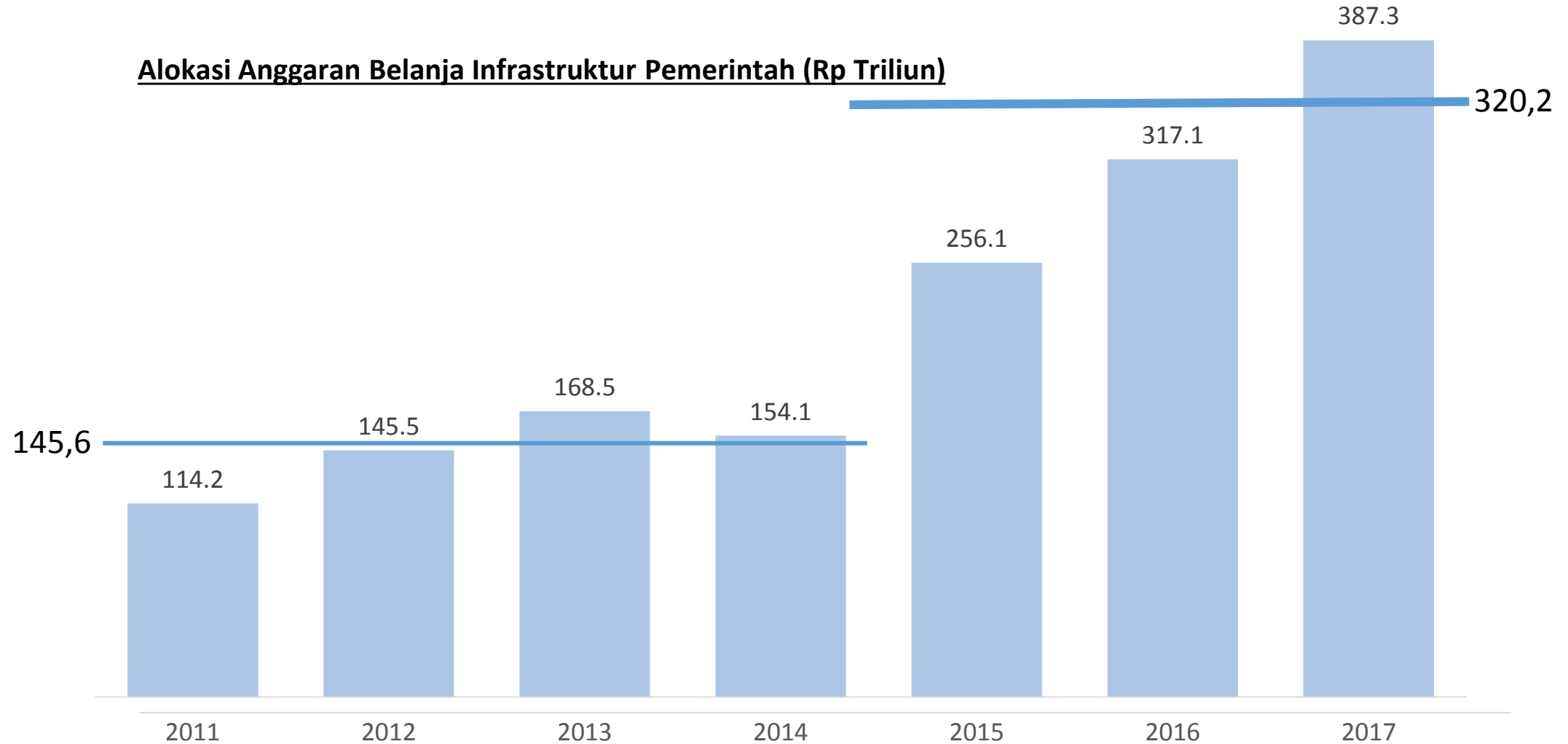


DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEMERATAAN

**Deputi Bidang Ekonomi
Kementerian Perencanaan
Pembangunan Nasional/Bappenas**

**Indonesia Development Forum
10th July 2018**

Sejak 2015, pembangunan infrastruktur menjadi prioritas pemerintah...



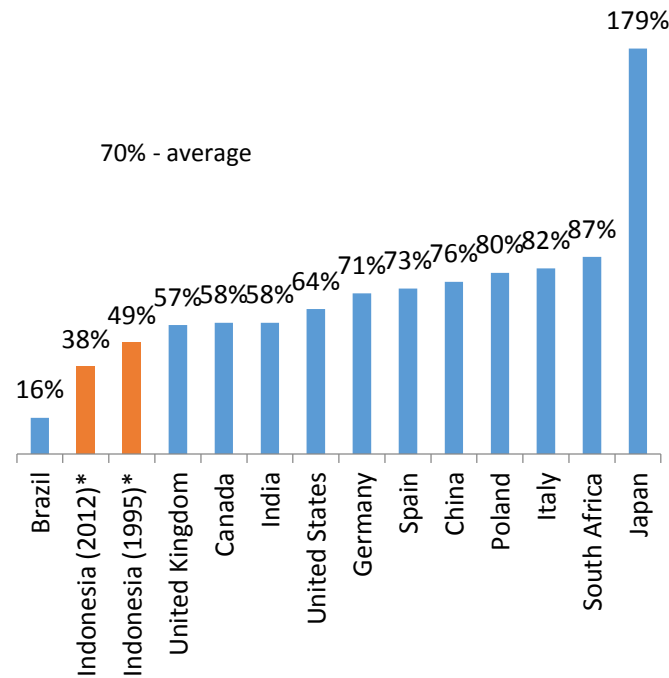


Mengapa Indonesia Membutuhkan Pembangunan Infrastruktur?

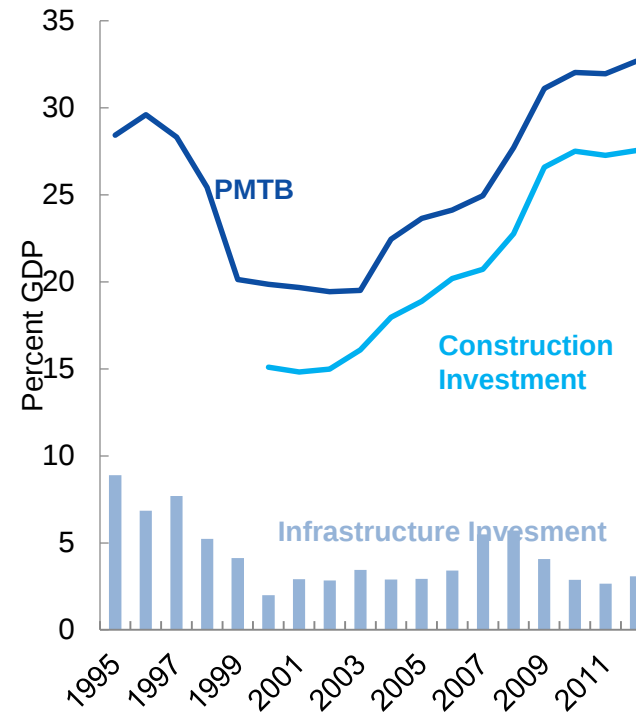
Stok dan investasi infrastruktur rendah...

Sejak krisis Asia, investasi infrastruktur terus menurun. Stok infrastruktur Indonesia adalah salah satu yang terendah di dunia...

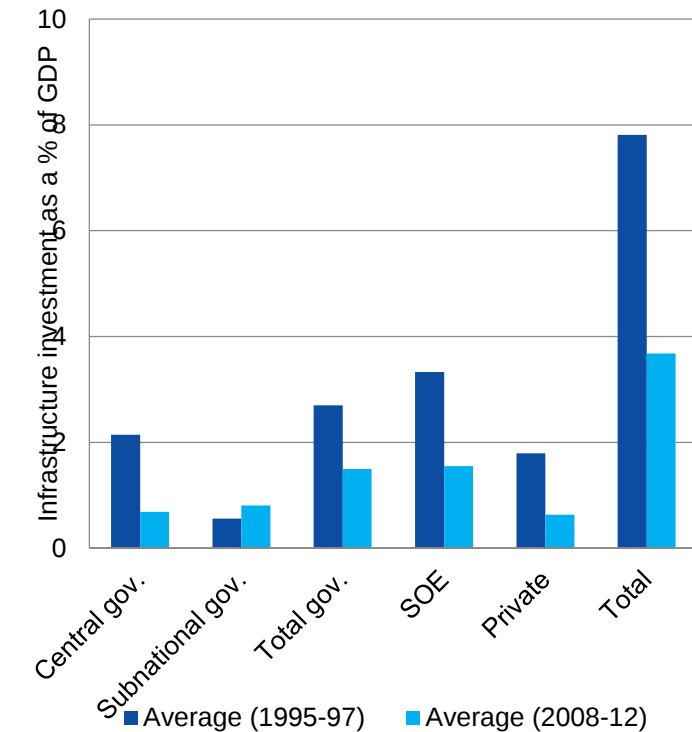
Infrastructure stock (percent GDP)



Investment (Percent GDP)



Infrastructure Investment (Percent GDP)



Sumber: World Bank (2015), Mckinsey Global Institute Report (2013)

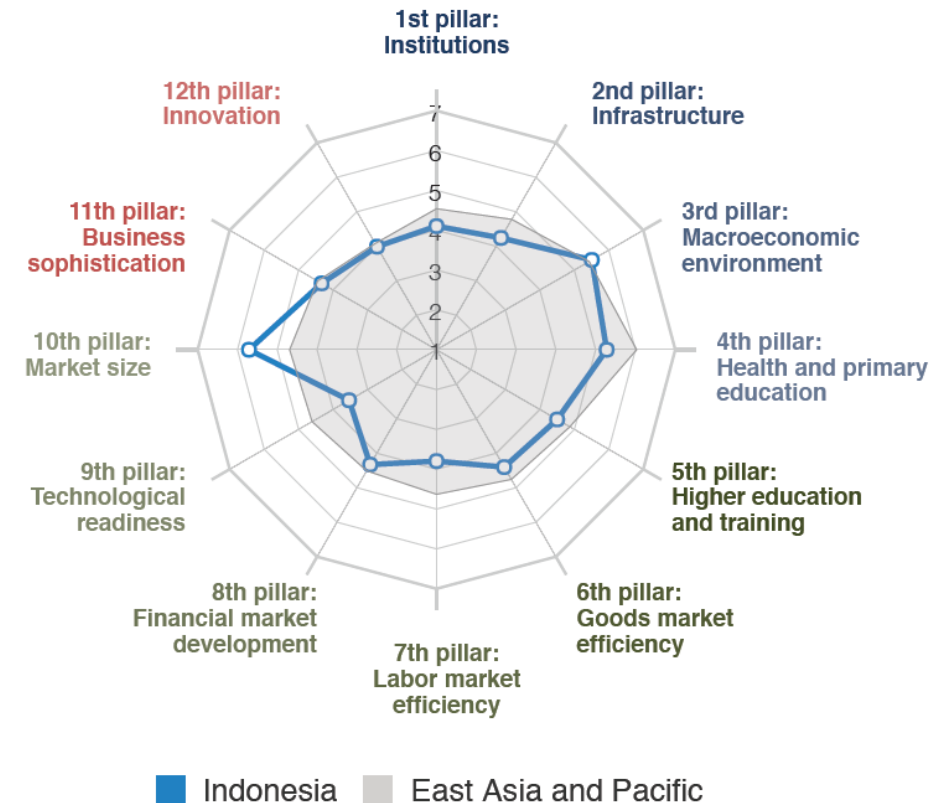
Kualitas infrastruktur juga masih rendah...

Ranking Kualitas Infrastruktur

Country	Rank	Score
Singapore	2	6.5
Malaysia	24	5.4
Thailand	49	4.4
Indonesia	60	4.2
Brunei Darussalam	78	3.9
Vietnam	79	3.9

2nd pillar: Infrastructure	60	4.2	
2.01 Quality of overall infrastructure	80	3.8	
2.02 Quality of roads	75	3.9	
2.03 Quality of railroad infrastructure	39	3.8	
2.04 Quality of port infrastructure	75	3.9	
2.05 Quality of air transport infrastructure	62	4.5	
2.06 Available airline seat kilometers millions/week	14	3228.4	
2.07 Quality of electricity supply	89	4.2	
2.08 Mobile-cellular telephone subscriptions /100 pop.	38	132.3	
2.09 Fixed-telephone lines /100 pop.	86	8.8	

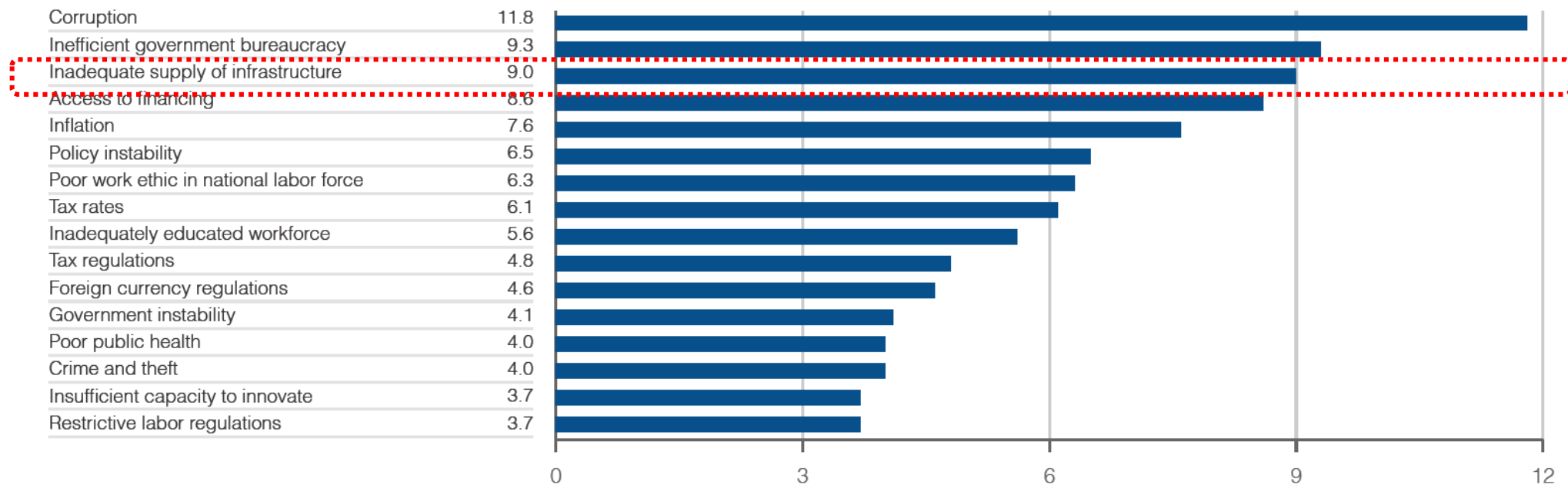
Sumber: The Global Competitiveness Report 2016-2017



Dan menjadi salah satu penghambat investasi...

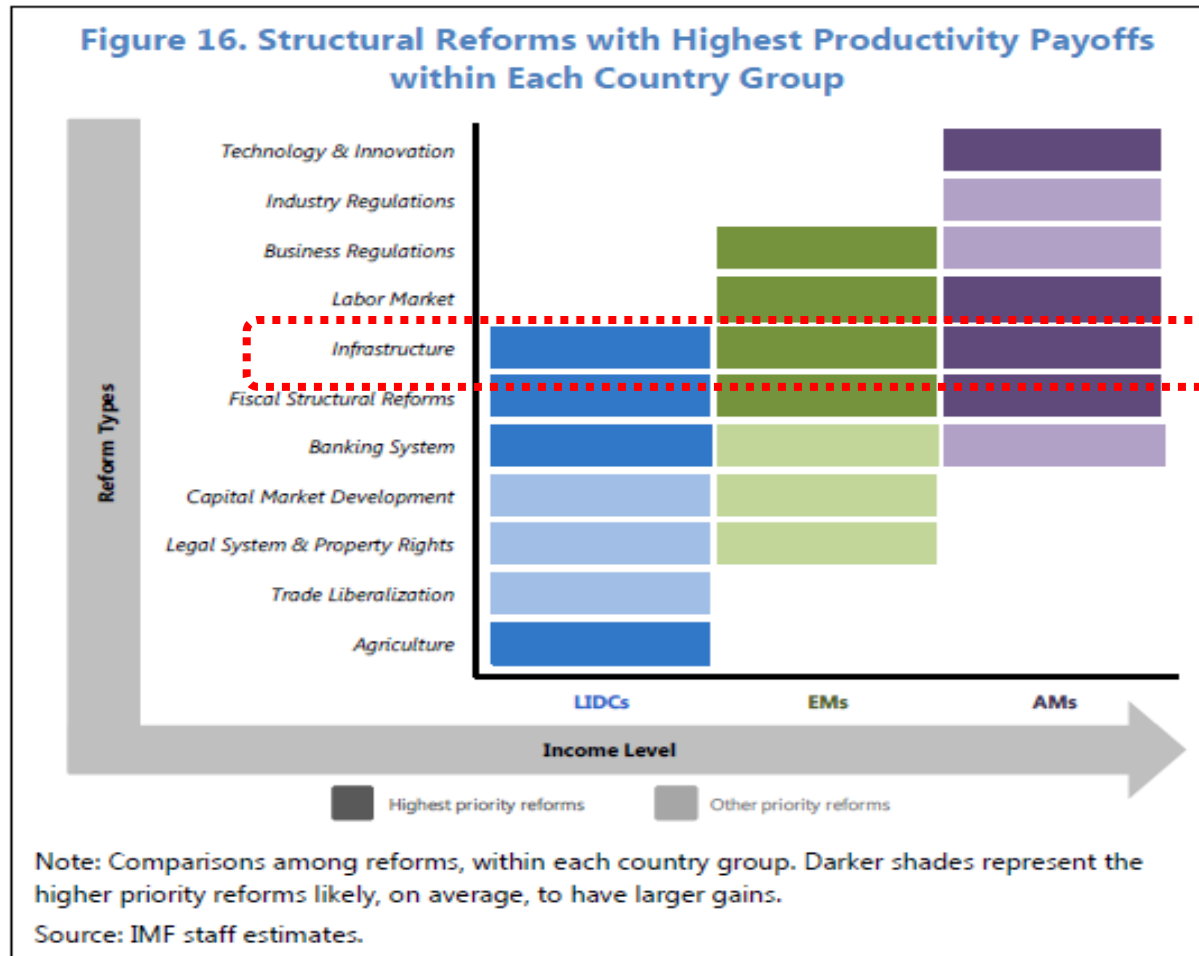
Most problematic factors for doing business

Source: World Economic Forum, Executive Opinion Survey 2016



Note: From the list of factors, respondents to the World Economic Forum's Executive Opinion Survey were asked to select the five most problematic factors for doing business in their country and to rank them between 1 (most problematic) and 5. The score corresponds to the responses weighted according to their rankings.

Perbaikan infrastruktur adalah kebijakan kunci untuk meningkatkan produktivitas...





STUDI BAPPENAS: SKENARIO SIMULASI

Cakupan Sektor dalam Simulasi Dampak Pembangunan Infrastruktur Tahun 2017-2018 terhadap Ekonomi



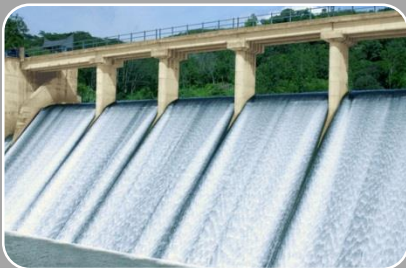
Listrik

- Rencana pembangunan pembangkit listrik 35 GW dan 7 GW pada tahun 2017-2018



Transportasi

- Jalan, jalan tol, fly over, dan jembatan
- Pelabuhan, bandar udara, stasiun, dan rel kereta api



Pengairan

- Bendungan

Dua Skenario Simulasi

Skenario 1 (Tahap konstruksi)

- Menghitung dampak tahap konstruksi* semua jenis proyek infrastruktur 2017-2018

**investasi disimulasikan pada sektor konstruksi*

Skenario 2 (Tahap operasional Infrastruktur Listrik)

- Menghitung dampak tahap operasional** proyek infrastruktur listrik

***pada tahap COD (commercial on date)*

Besaran Investasi Pada Tahap Konstruksi Dan Operasional

Sektor	2017		2018	
	Nilai Investasi	Tahapan	Nilai Investasi	Tahapan
Listrik	133.77	Konstruksi	147.19	Konstruksi
	70.18	Operasional	131.37	Operasional
Bendungan	3.06	Konstruksi	3.43	Konstruksi
Transportasi	44.23	Konstruksi	74.77	Konstruksi
Total	251.25		356.77	

* Dalam Rp Triliun

Sebaran Nilai Investasi Tahap Konstruksi* Pembangunan Proyek Infrastruktur Tahun 2017-2018

Catatan: Nilai ini adalah 70% dari belanja tahap konstruksi dengan asumsi ada belanja diluar investasi murni untuk infrastruktur sebesar 30%

Kalimantan

2017: Rp 14,1 T (11,4%)

2018: Rp 20,9 T (14,0%)

Sulawesi

2017: Rp 13,9 T (11,0%)

2018: Rp 13,9 T (8,8%)

Maluku dan Papua

2017: Rp 3,1 T (2,4%)

2018: Rp 2,6 T (1,7%)

Sumatera

2017: Rp 28,2 T (22,3%)

2018: Rp 46,2 T (29,3%)

Jawa

2017: Rp 64,4 T (50,8%)

2018: Rp 70,3 T (44,6%)

Bali dan Nusa Tenggara

2017: Rp 2,9 T (2,3%)

2018: Rp 3,8 T (2,4%)

* Mencakup infrastruktur listrik, bendungan, dan transportasi

**Total nilai investasi proyek infrastruktur di provinsi tersebut pada tahun 2017-2018 dalam triliun rupiah.

***Total nilai investasi proyek infrastruktur di provinsi tersebut pada tahun 2017-2018 dibandingkan dengan total investasi proyek infrastruktur di Indonesia pada tahun yang sama

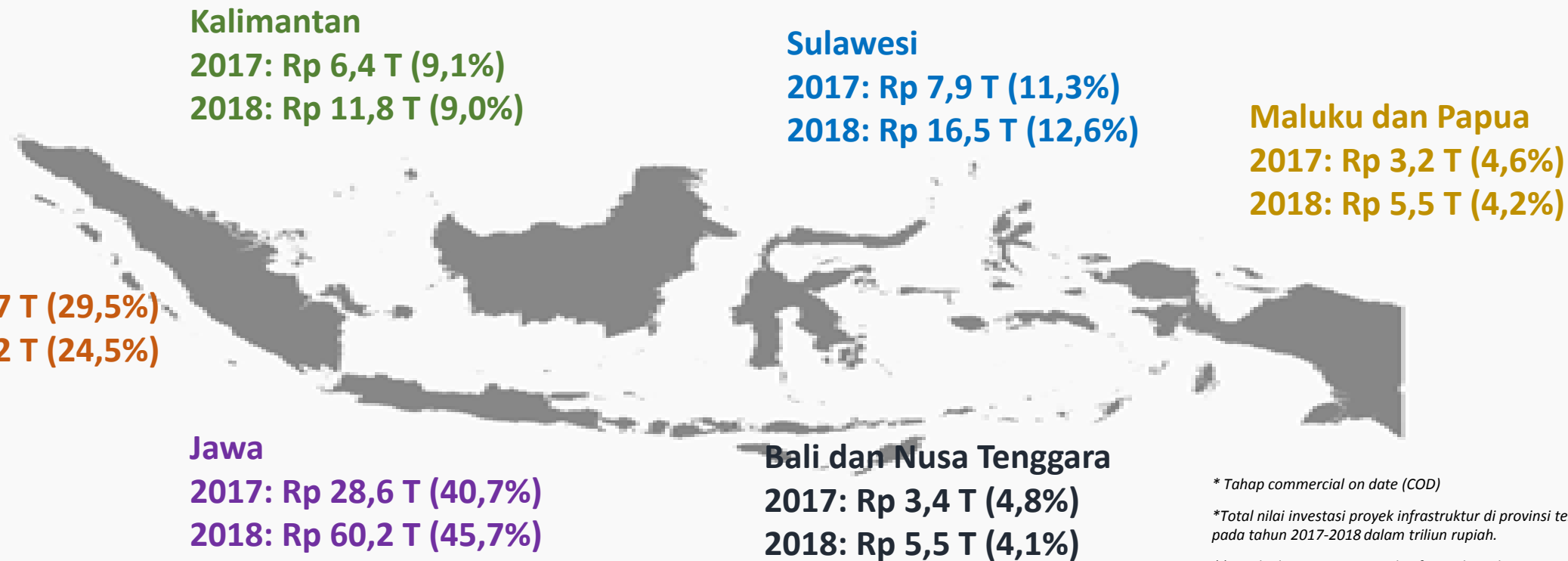
Sektor	2017	2018
	Nilai Investasi	Nilai Investasi
Listrik	Rp 93,64 T	Rp 103,04 T
Bendungan	Rp 2,14 T	Rp 2,40 T
Transportasi	Rp 30,96 T	Rp 52,34 T

Lima Teratas	Nilai Investasi **	Persentase***
Jawa Barat	54.94	19.31
Jawa Tengah	43.66	15.35
Sumatera Selatan	27.36	9.61
Kalimantan Tengah	19.19	6.74
Sulawesi Selatan	17.31	6.08

Lima Terendah	Nilai Investasi **	Persentase***
Sumatera Barat	0.44	0.15
Lampung	0.33	0.12
Bangka Belitung	0.32	0.11
Maluku Utara	0.24	0.08
Sulawesi Barat	0.00	0.00

Sebaran Nilai Investasi Tahap Operasional* Pembangunan Infrastruktur Listrik Tahun 2017-2018

Catatan: Nilai ini adalah 70% dari belanja tahap operasional dengan asumsi ada belanja diluar investasi murni untuk infrastruktur sebesar 30%



* Tahap commercial on date (COD)
 *Total nilai investasi proyek infrastruktur di provinsi tersebut pada tahun 2017-2018 dalam triliun rupiah.
 **Total nilai investasi proyek infrastruktur di provinsi tersebut pada tahun 2017-2018 dibandingkan dengan total investasi proyek infrastruktur di Indonesia pada tahun yang sama

Lima Teratas	Nilai Investasi**	Persentase***
Jawa Barat	43.3	21.4
Sumatera Utara	24.5	12.1
Jawa Timur	20.0	9.9
Sulawesi Selatan	15.4	7.6
Jawa Tengah	10.5	5.2

Lima Terbawah	Nilai Investasi**	Persentase***
Bangka Belitung	0.4	0.2
Kepulauan Riau	0.3	0.1
Maluku Utara	0.3	0.1
Bengkulu	0.2	0.0
Yogyakarta	0.0	0.0

Sektor	2017	2018
	Nilai Investasi	Nilai Investasi
Listrik	70.18	131.37



DAMPAK EKONOMI : TAHAP KONSTRUKSI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

Dampak Ekonomi Tahap Konstruksi Pembangunan Infrastruktur

Tahun 2017:



Investasi: Rp126,8 T



Nilai tambah yang dihasilkan: Rp146,9 T

Kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebesar **1,06%**

Tahun 2018:



Investasi: Rp157,8 T



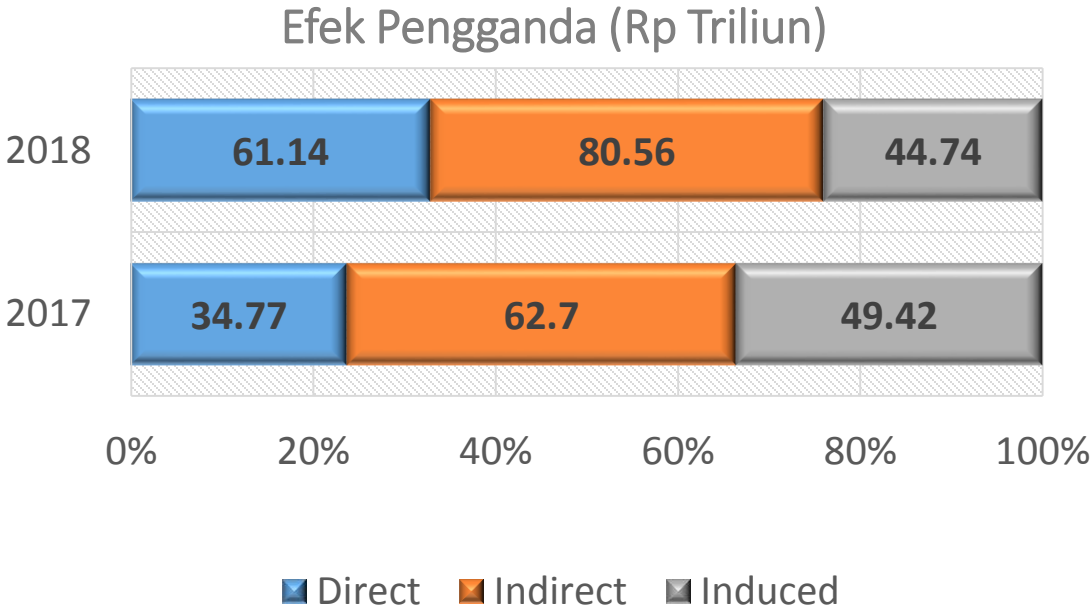
Nilai tambah yang dihasilkan: Rp186,4 T

Kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebesar **1,28%**

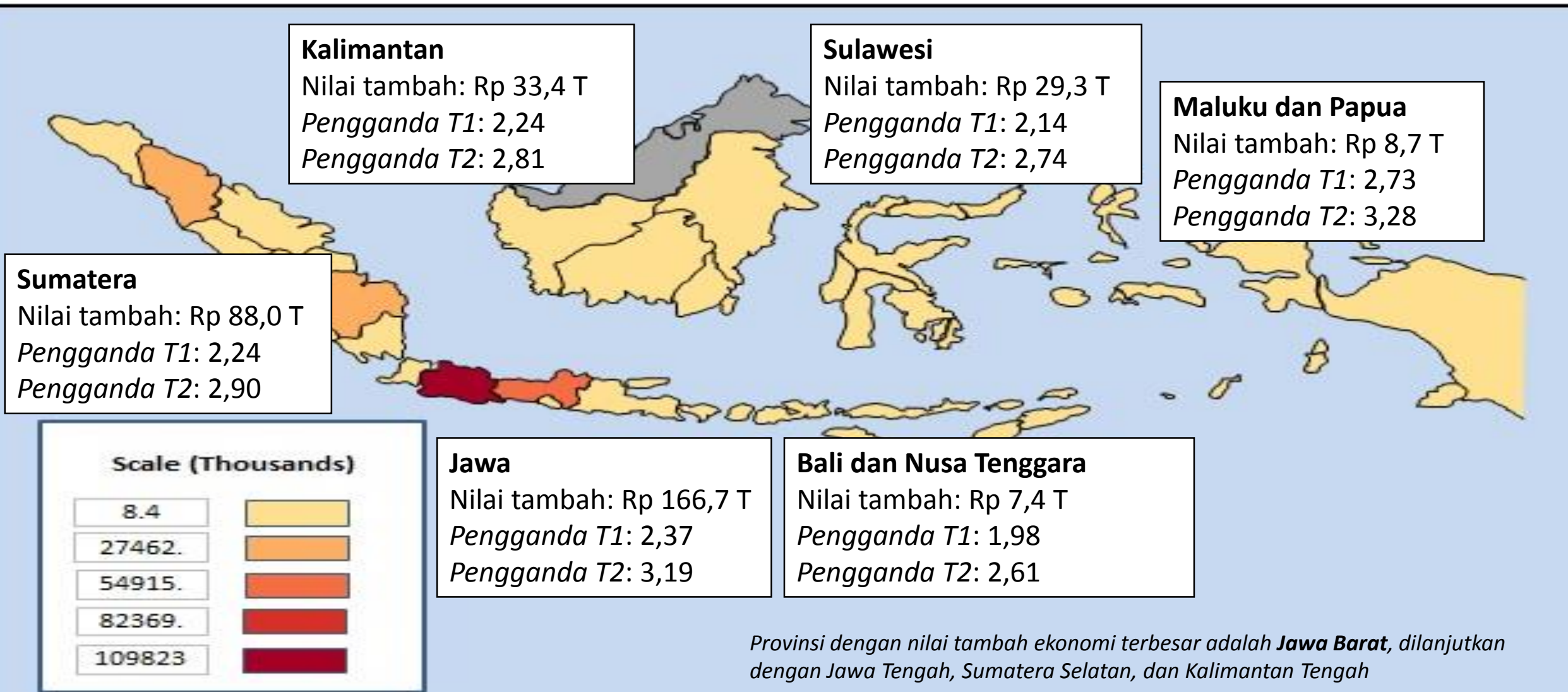


Efek Pengganda Konstruksi Infrastruktur terhadap Ekonomi

	2017	2018
Efek Pengganda Tipe 1 <i>(dampak langsung dan tidak langsung)</i>	2,27	2,32
Efek Pengganda Tipe 2 <i>(dampak langsung, tidak langsung, dan induced)</i>	2,97	3,05



Efek pengganda tahap konstruksi pembangunan infrastruktur terbesar terjadi di Maluku dan Papua, meskipun peningkatan nilai tambah terbesar berada di Jawa Barat dan Jawa Tengah....



Provinsi dengan nilai tambah ekonomi terbesar adalah **Jawa Barat**, dilanjutkan dengan Jawa Tengah, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Tengah

Provinsi di Luar Jawa Menikmati Keuntungan Terbesar dari Pembangunan Infrastruktur

TAHUN 2017

5 Provinsi yang menikmati keuntungan terbesar

Provinsi	Kontribusi terhadap Pertumbuhan
Kalimantan Tengah	5,3%
Sumatera Selatan	3,0%
Sulawesi Selatan	2,4%
Maluku	2,3%
Bengkulu	2,3%

5 Provinsi yang menikmati keuntungan terkecil

Provinsi	Kontribusi terhadap Pertumbuhan
Bangka Belitung	0,3%
DKI Jakarta	0,3%
Bali	0,2%
Lampung	0,2%
Kepulauan Riau	0,1%

TAHUN 2018

5 Provinsi yang menikmati keuntungan terbesar

Provinsi	Kontribusi terhadap Pertumbuhan
Gorontalo	9,1%
Kalimantan Tengah	7,3%
Riau	5,1%
Sumatera Selatan	4,7%
Bengkulu	4,2%

5 Provinsi yang menikmati keuntungan terkecil

Provinsi	Kontribusi terhadap Pertumbuhan
Jawa Timur	0,3%
Sulawesi Tengah	0,3%
Bali	0,2%
Lampung	0,1%
Bangka Belitung	0,1%

Pembangunan Tahap Konstruksi Pembangunan Infrastruktur Mendorong Berkembangnya Sektor Industri Pengolahan dan Distribusi

Tiga sektor terbesar yang memberikan kontribusi terhadap nilai tambah ekonomi **Tahun 2017:**



Sektor Konstruksi:
34,3%



Sektor Industri Manufaktur:
19,7%



Sektor Distribusi:
14,5%

Tiga sektor terbesar yang memberikan kontribusi terhadap nilai tambah ekonomi **Tahun 2018:**



Sektor Konstruksi:
33,3%

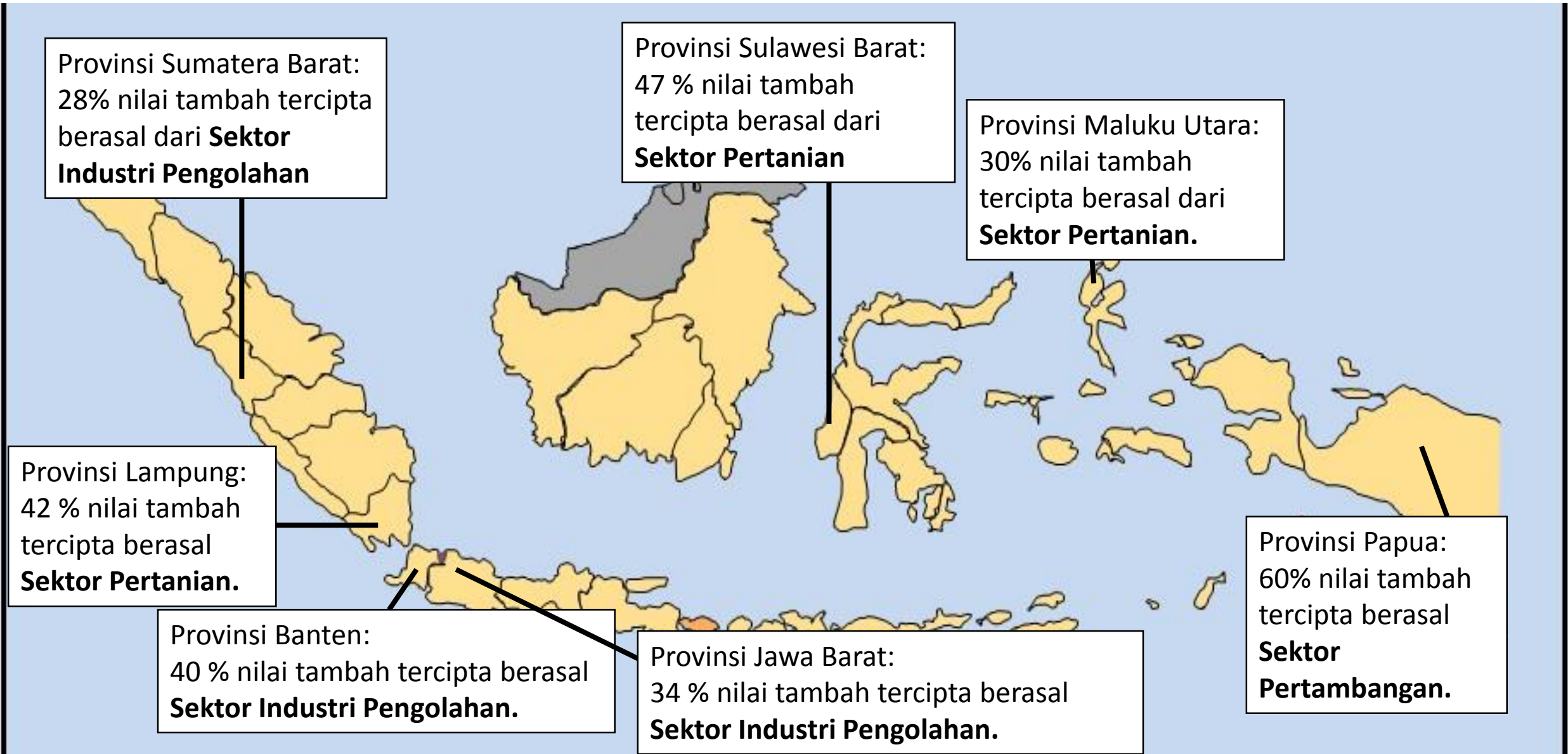


Sektor Industri Manufaktur:
19,7%



Sektor Distribusi:
14,4%

Tahap Konstruksi Pembangunan Infrastruktur juga Berpengaruh terhadap Peningkatan Nilai Tambah Sektor Lain di Beberapa Provinsi....



Nilai tambah di Pulau Jawa relatif sama dengan di luar Pulau Jawa



Luar Jawa
Nilai tambah: Rp 166,7 T
Multiplier T1: 2,23
Multiplier T2: 2,86

Jawa
Nilai tambah: Rp 166,7 T
Multiplier T1: 2,37
Multiplier T2: 3,19

Nilai tambah di Kawasan Timur Indonesia lebih kecil dibandingkan di Non KTI





DAMPAK EKONOMI 2: TAHAP OPERASIONAL INFRASTRUKTUR LISTRIK

Dampak Ekonomi Tahap Operasional Pembangunan Infrastruktur

Tahun 2017:



Investasi: Rp49,3 T



Nilai tambah yang dihasilkan: Rp52,2 T

Kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebesar **0,38%**

Tahun 2018:

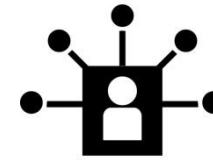


Investasi: Rp92,3T



Nilai tambah yang dihasilkan: Rp123,8 T

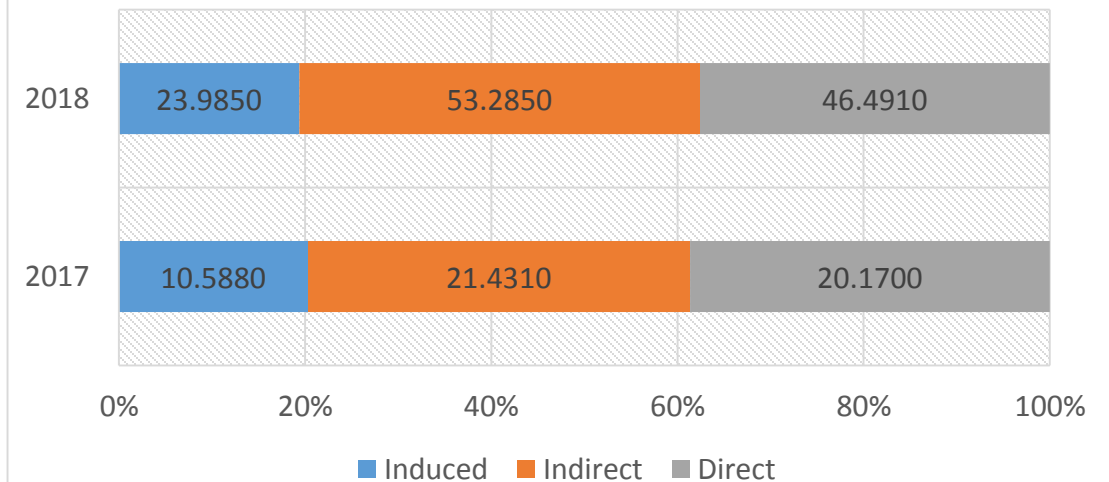
Kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebesar **0,85%**



Efek Pengganda Operasional Infrastruktur terhadap Ekonomi

	2017	2018
Efek Pengganda Tipe 1 (dampak langsung dan tidak langsung)	2,06	2,15
Efek Pengganda Tipe (dampak langsung, tidak langsung, dan induced)	2,59	2,66

Efek Pengganda (Rp Triliun)



Pembangunan Tahap Operasional Pembangunan Infrastruktur Mendorong Berkembangnya Sektor Industri Pengolahan dan Distribusi

Tiga sektor terbesar yang memberikan kontribusi terhadap nilai tambah ekonomi **Tahun 2017:**



Sektor Listrik:
42,5%



Sektor Industri
Manufaktur:
15,6%



Sektor
Pertambangan:
11,5%

Tiga sektor terbesar yang memberikan kontribusi terhadap nilai tambah ekonomi **Tahun 2018:**



Sektor Listrik:
41,8%



Sektor Industri
Manufaktur:
16,9%



Sektor Distribusi:
10,1%



Sektor
Pertambangan:
10,1%



KESIMPULAN

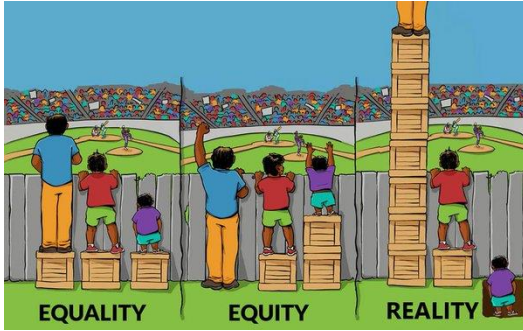


Kesimpulan

Efek Terhadap Perekonomian

1. Pembangunan infrastruktur terlihat berdampak positif bagi perekonomian:
 - a) meningkatkan nilai tambah
 - b) menciptakan lapangan kerja baru.
2. Pembangunan infrastruktur akan mendorong berkembangnya sektor lain dalam perekonomian nasional, terutama sektor industri pengolahan.
3. Dampak terhadap sektor lain di setiap provinsi berbeda-beda.

Hasil simulasi menunjukkan: sektor pertanian, industri pengolahan dan pertambangan adalah sektor-sektor yang paling diuntungkan di beberapa propinsi (terutama di luar Jawa).



Kesimpulan

Efek Terhadap Pemerataan

Pembangunan infrastruktur juga berdampak positif terhadap pemerataan. Propinsi di luar Jawa menikmati keuntungan terbesar dari pembangunan infrastruktur

❖ Tahap konstruksi:

- Propinsi yang menikmati keuntungan terbesar: Kalimantan Tengah, Gorontalo, Sumatra Selatan, Bengkulu, dan Jambi.
- Efek pengganda terbesar untuk pembangunan tahap konstruksi terjadi di Maluku dan Papua.

❖ Tahap operasional infrastruktur listrik

- Propinsi luar Jawa yang menikmati keuntungan yang lebih besar dari Pulau Jawa
- Efek pengganda terbesar untuk pembangunan tahap konstruksi terjadi di Maluku dan Papua.



REKOMENDASI

Untuk mendorong penurunan kesenjangan ekonomi antar wilayah yang lebih progresif, disarankan:

1. Lokasi pembangunan infrastruktur lebih difokuskan pada daerah luar jawa
2. Hasil simulasi menunjukkan infrastruktur menjadi pemacu (*driver*) pertumbuhan ekonomi di sektor lain.

Artinya, infrastruktur harus dibangun terlebih dahulu untuk kemudian akan menjadi pencetus aktivitas ekonomi (*economic growth follows infrastructure*)



*Kementerian PPN/
Bappenas*

TERIMA KASIH